



**ANALISIS PENGARUH KEDISIPLINAN DAN PERALATAN KERJA
TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT.
MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

ABIYESHA CHANDRA HERMANSYAH

NIT. 561911337429

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH KEDISIPLINAN DAN PERALATAN KERJA
TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT.
MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK**

DISUSUN OLEH : ABIYESHA CHANDRA HERMANSYAH

NIT. 561911337429 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,.....

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

SRI PURWANTINI, S.E., S.Pd, M.M.

**Penata Tingkat I, (III/d)
NIP. 19661217 198703 2 002**

PRITHA KURNIASIH, M.Sc

**Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19831220 201012 2 003**

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Dr. NUR ROHMAH, SE., M.M

**Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PENGARUH KEDISIPLINAN DAN PERALATAN KERJA
TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT.
MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK”**

Nama : Abiyesha Chandra Hermansyah

NIT : 561911337429 K

ProgramStudi : Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik
Ilmu Pelayaran Semarang pada hari....., tanggal.....

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : **Dr. ANDI PRASETIAWAN, S.ST, M.M.**
Penata Tk. I (III/b)
NIP. 19810103 201507 1 001

Penguji II : **SRI PURWANTINI, S.E., S.Pd, M.M.**
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19661217 198703 2 002

Penguji III : **Drs. SUHARTO, M.T.**
Penata Tk. I, IV/b
NIP. 19661219 199403 1 001

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H., M.Mar
Pembina Tk I, (IV/b)
NIP. 19730704 199803 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abiysha Chandra Hermansyah

NIT : 561911337429 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Kedisiplinan dan Peralatan Kerja Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....

Yang membuat pernyataan,

ABIYESHA CHANDRA HERMANSYAH
NIT. 561911337429 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (Q.S Al-Zalzalah: 7).”
2. Jika salah perbaiki, jika gagal coba lagi tapi jika kamu menyerah, semuanya selesai.

Persembahan:

1. Kedua orang tua saya, Ayah Arif Suherman dan Ibu Tuti Rachmawati yang tiada henti mendoakan serta selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
2. Keluarga besar PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
3. Almamater saya Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Penulisan ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Kedisiplinan dan Peralatan Kerja Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) di PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk” yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penulisan selama praktik darat di PT.Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan penulisan ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

3. SRI PURWANTINI, S.E., S.Pd, M.M selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. PRITHA KURNIASIH, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan beserta karyawan perusahaan PT.Mitrabahtera Segara Sejati Tbk yang telah memberikan kesempatan serta telah memberikan membimbing dan membantu penulis selama melaksanakan penulisan dan praktik.
6. Orang tua tersayang, Ayah Arif Suherman dan Ibu Tuti Rachmawati yang telah tulus mendoakan, membimbing dan memberikan semangat.
7. Risa Maolidina yang telah memberikan dukungan serta menemani selama mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang,.....
Penulis

ABIYESHA CHANDRA H
NIT. 561911337429 K

ABSTRAKSI

Hermansyah, Abiyesha Chandra, NIT. 561911337429 K, 2023, “*Analisis Pengaruh Kedisiplinan Dan Peralatan Kerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk*”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sri Purwantini, S.E., M.M., Pembimbing II: Pritha Kurniasih, M.Sc.

Keselamatan kerja adalah kondisi dalam bekerja yang terbebas dari risiko ancaman serta kecelakaan kerja. Dalam penelitian ini, adanya kecelakaan kerja disebabkan tidak menggunakan peralatan keselamatan kerja yaitu *safety shoes* dan *safety helmet*. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, untuk mengetahui pengaruh peralatan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, serta untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan peralatan kerja secara simultan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian melalui pendekatan kuantitatif korelasi. Dengan variabel bebas terikat pengawasan dan keahlian, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang melibatkan 30 responden yang terdiri 10 kru kapal yang berada di bawah manajemen PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk yaitu 10 kru kapal TB. Entebbe Emerald 68, 10 kru TB. Michelle 219-07 dan 10 kru kapal TB. Ocean Power 21. Dengan analisis data menggunakan SPSS Versi 29.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Hasil menunjukkan 21,209% yang berarti adanya pengaruh kedisiplinan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), akan memberikan kualitas yang baik dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki kru kapal. 2) Hasil menunjukkan 7,093% yang berarti adanya pengaruh kedisiplinan terhadap peralatan kerja terhadap Kesehatan Kerja (K3). 3) Hasil menunjukkan 293,580% yang berarti kedisiplinan dan peralatan kerja berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kata Kunci: Kedisiplinan, Peralatan Kerja, Keselamatan Kerja

ABSTRACT

Hermansyah, Abiysha Chandra, NIT. 561911337429 K, 2023, “*Analysis of the Effect of Discipline and Work Equipment on Occupational Safety and Health at PT. Mitrahaatera Segara Sejati Tbk*”, Thesis, Program Diploma IV, *Port and Shipping Management Study Program*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Supervisor I: Sri Purwantini, S.E., M.M., Advisor II: Pritha Kurniasih, M.Sc.

Occupational safety is a condition in work that is free from the risk of threats and work accidents. In this study, work accidents caused by not using work safety equipment, namely safety shoes and safety helmets. It is understanding the effect of discipline on Occupational Health and Safety (OHS) at PT. Mitrahaatera Segara Sejati Tbk, to determine the effect of work equipment on Occupational Health and Safety (OHS) at PT. Mitrahaatera Segara Sejati Tbk, as well as to determine the effect of discipline and work equipment simultaneously on Occupational Health and Safety (OHS) at PT. Mitrahaatera Segara Sejati Tbk.

In writing this thesis the author uses research through a quantitative correlation approach. With independent variables related to supervision and expertise, the data collection method used a questionnaire involving 30 respondents consisting of 10 crew members who were under the management of PT. Mitrahaatera Segara Sejati Tbk, namely 10 TB crew members. Einteibe iEimeirald 68, 10 TB crew. Micheillei 219-07 and 10 crew members aboard TB. Ocean Power 21. With data analysis using SPSS Version 29.

The results of this study are: 1) The results show 21.209%, which means that the influence of discipline on safety and health work (K3), will give good quality and increase the skills of crew members. 2) The results show 7.093%, which means that discipline affects work equipment on Occupational Health (K3). 3) The results show 293.580%, meaning discipline and work equipment significant impact Occupational Health and Safety (OHS). Therefore, discipline and work practices towards safety and work health (K3) simultaneously (simultaneously) become a cornerstone in evaluating discipline and reducing the risk of work accidents which will affect crew safety.

Keywords: Discipline, Work Equipment, Work Safety

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA..... | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Hasil Penelitian..... | 6 |
| BAB II | 8 |
| LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS..... | 8 |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| B. Definisi Operasional..... | 10 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 24 |
| D. Hipotesis..... | 24 |
| BAB III..... | 26 |
| PROSEDUR PENELITIAN..... | 26 |
| A. Metode Penelitian..... | 26 |
| B. Populasi dan Sampel | 26 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 28 |

| | |
|--------------------------------------------------------------|------------|
| D. Teknik Pengolahan Data | 29 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV | 35 |
| HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN | |
| | 35 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 35 |
| B. Uji Persyaratan Analisis | 45 |
| C. Hasil Pengujian Hipotesis | 46 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 51 |
| BAB V..... | 54 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| A. Simpulan | 54 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 55 |
| C. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN..... | 60 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Skala Likert..... | 29 |
| Tabel 4.1 Identitas Jenis Kelamin..... | 36 |
| Tabel 4.2 Identitas Usia Responden..... | 37 |
| Tabel 4.3 Identitas Jabatan..... | 38 |
| Tabel 4.4 Identitas Berdasarkan Nama Kapal..... | 39 |
| Tabel 4.5 Diskripsi Kedisiplinan Kerja..... | 40 |
| Tabel 4.6 Diskripsi Peralatan Kerja..... | 41 |
| Tabel 4.7 Diskripsi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)..... | 42 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas..... | 44 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 47 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial) (X1)..... | 48 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial) (X2)..... | 49 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Peralatan kerja..... | 14 |
| Gambar 2.2 Kerangka Penelitian | 24 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas | 46 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 2 Hasil Kuesioner (X1)..... | 81 |
| Lampiran 3 Hasil Kuesioner (X2)..... | 81 |
| Lampiran 4 Hasil Kuesioner (Y)..... | 81 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 81 |
| Lampiran 6 t Tabel..... | 81 |
| Lampiran 7 r Tabel..... | 81 |
| Lampiran 8 Hasil Penelitian Berdasarkan Responden | 81 |
| Lampiran 9 Hasil Hasil Uji Validitas | 81 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Reliabelitas..... | 81 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas | 81 |
| Lampiran 12 Hasil Uji t (Parsial)..... | 81 |
| Lampiran 13 Hasil Uji f (Simultan) | 81 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2) | 81 |
| Lampiran 15 <i>Maintenance</i> Rantai Korosi | 81 |
| Lampiran 16 <i>Safety Meeting</i> | 81 |
| Lampiran 17 <i>Fireman Outfit</i> | 81 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batu bara memiliki peran yang sangat penting untuk pendapatan dalam negeri Indonesia karena komoditas ini menghasilkan sekitar 85 persen dari pendapatan sektor pertambangan. Batu bara merupakan kekuatan dominan di dalam pembangkitan listrik. Paling sedikit 27 persen dari *output* energi total dunia dan lebih dari 39 persen seluruh listrik dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga batubara.

Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar didunia, dimana pada tahun 2022, Produksi batu bara Indonesia menjadi yang terbesar ke-1 di dunia atau setara dengan 7% produksi dunia dengan cadangan terbesar ke-6 di dunia. Indonesia memiliki total sumber daya batu bara sebesar 110,07 miliar ton dengan cadangan batu bara mencapai 36,28 miliar ton. Sejumlah kantong cadangan batu bara yang lebih kecil terdapat di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, sedangkan tiga daerah terbesar sumberdaya batu bara Indonesia adalah Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Penggunaan batu bara dalam negeri relatif rendah. Ekspor batu bara Indonesia berkisar antara 70 sampai 80 persen dari produksi batu bara total, sisanya dijual dipasar domestik.

Salah satu perusahaan jasa pelayaran yang bergerak melayani industri batu bara di Indonesia yaitu PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, yang melayani bongkar muat pelayaran di bidang industri batubara. PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk merupakan badan usaha milik swasta yang bersama entitas anak usahanya diperuntukkan untuk melayani jasa angkut hasil tambang batubara dari pelabuhan muat ke titik pelabuhan di Indonesia dan diseluruh negara-negara di kawasan itu. PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk mempunyai peralatan untuk melayani jasa angkut yang meliputi tugboat yang berjumlah 69 kapal, *floating crane* sebanyak 4 kapal, serta memiliki dan mengoperasikan 57 tongkang dan mengoperasikan beberapa tongkang yang disewa dari pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan klien. Kegunaan kapal *floating cranes* sering digunakan untuk mengangkat atau memindahkan batu bara. Pindahan ini biasanya disebut dengan istilah *transshipment*.

Dalam hal ini, kontribusi yang berasal dari pengangkutan terdiri dari pajak, dividen, royalti. Kontribusi tersebut memberikan dampak untuk pendapatan domestik bruto nasional dan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengambilan keputusan strategis dan aktivitas operasional yang handal.

Untuk menunjang keselamatan dan keamanan aktivitas operasional yang handal, maka diperlukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan, 2018:5).

Keselamatan kerja ialah kondisi dalam bekerja yang terbebas dari risiko ancaman serta kecelakaan kerja. Termasuk pekerja di bidang pelayaran, yang penuh dengan ancaman kecelakaan, baik yang berada di bagian *deck* ataupun yang berada di bagian *engine*. Menurut Sinambela (2018), keselamatan kerja adalah situasi dan kondisi yang dapat menjamin pencegahan setiap ketidaknyamanan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan aman dan nyaman.

Kesehatan kerja adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dan ditempat kerjanya, yang diindikasikan oleh ketiadaan penyakit atau kelemahan. Oleh karena itu untuk menyeimbangkan kesehatan kerja maka diperlukan disiplin kerja yang baik. Salah satu contoh disiplin kerja adalah disiplin terhadap waktu dan disiplin terhadap peraturan yang berlaku. Apabila seluruh kru dapat disiplin terhadap waktu dan peraturan, maka dapat mengurangi intensitas kecelakaan kerja.

Disiplin adalah sesuatu perlengkapan penggerak karyawan agar setiap pekerjaan dapat berjalan dengan baik, sehingga wajib di usahakan supaya terdapat disiplin yang baik. Hasibuan (2019:118), menjelaskan bahwa disiplin adalah faktor penentu suatu kesuksesan serta merupakan faktor yang berarti untuk perusahaan.

Agar disiplin kerja dapat dijalankan dengan baik maka kru kapal harus mematuhi peraturan yang telah diberikan oleh perusahaan dan harus mematuhi perwira di atas kapal, dalam hal ini untuk mewujudkan kedisiplinan kerja yang baik, maka kru kapal dan perwira di atas kapal bersama-sama menerapkan

kedisiplinan kerja, karena kedisiplinan kerja merupakan faktor yang menentukan hasil kinerja pada saat berada di atas kapal.

Untuk menerapkan kinerja yang baik di atas kapal maka peralatan kerja sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan kinerja kru. Sedangkan menurut (Hidayatullah, 2019), peralatan kerja merupakan benda yang sangat diperlukan keberadaannya untuk meringankan beban tenaga kerja pada suatu perusahaan, oleh karena itu kondisinya harus diperhatikan dan perusahaan harus selalu menyediakan ketika diperlukan Alat Pelindung Diri (APD) atau alat keselamatan kerja yang dibutuhkan oleh kru kapal dan dilakukan perawatan dengan baik untuk memastikan peralatan dalam keadaan layak untuk dioperasikan, apabila tidak maka dapat berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja.

Penelitian terdahulu oleh Jarot Anton Frastyo Wibowo, dkk (2021). Memperoleh kesimpulan kerja (k3) dan kelayakan peralatan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kecelakaan kerja.

Contoh studi kasus di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk salah satu kru kapal mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan tidak menggunakan peralatan kerja, yaitu *safety shoes* dan *safety helmet*. Kecelakaan kerja tersebut dikarenakan adanya tumpahan oli yang tidak segera dibersihkan oleh kru kapal dan kru kapal tersebut terpeleset di kamar mesin yang menyebabkan kru tersebut jatuh dan mengalami benturan.

Permasalahan yang muncul pada PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk terutama dari segi kru kapal ialah kurangnya kedisiplinan dan peralatan kerja di atas kapal, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kedisiplinan dan Peralatan Kerja Terhadap

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah dengan tiga variabel yaitu dengan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kedisiplinan (X1) dan peralatan kerja (X2), untuk variabel terikatnya adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Y).

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 12 bulan saat menjalani praktik darat dari tanggal 01 september 2021 sampai 01 september 2022 di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk yang berlokasi di Gedung Menara Karya Lt. 12, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Setiabudi, RT.1/RW.2, Kuningan, Tim Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950. Penelitian ini memfokuskan pada kurangnya kedisiplinan dan peralatan kerja di atas kapal.

D. Rumusan Masalah

Menuruturaian latar belakang dan identifikasi di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk?
2. Bagaimana pengaruh peralatan kerja terhadap Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk?

3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan dan peralatan kerja secara simultan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk?

E. Tujuan Penelitian

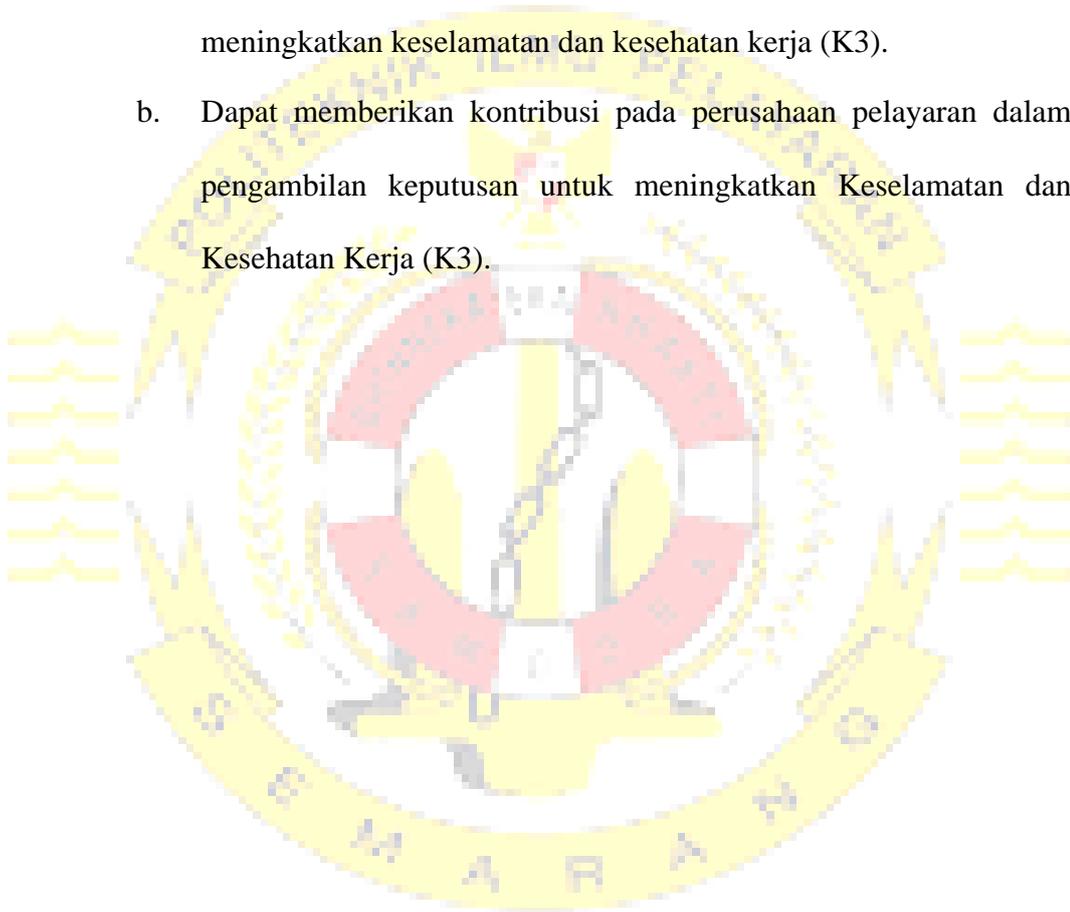
Berdasarkan judul penelitian, yaitu analisis pengaruh kedisiplinan dan peralatan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh peralatan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan peralatan kerja secara simultan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait dalam peningkatan kedisiplinan dan ketersediaan peralatan kerja dalam menunjang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis adalah memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi Taruna Taruni pendidikan Pelayaran dalam bidang teori Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Dapat memberikan wawasan dalam pemahaman kru kapal pada aspek kedisiplinan dan pemakaian peralatan kerja untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
 - b. Dapat memberikan kontribusi pada perusahaan pelayaran dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Kedisiplinan

Disiplin pada umumnya kondisi wujud dari sikap mental serta perilaku seseorang ditinjau dari aspek sikap patuh serta atas aturan tertentu serta hukum yang ada di kehidupan berbangsa serta bernegara.

Menurut Hasibuan (2019:193), kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Karenanya, disiplin kerja merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

Pada dasarnya disiplin kerja ialah sikap serta perilaku seorang karyawan yang patuh akan aturan yang ditetapkan perusahaan, bekerja sesuai waktu yang ditentukan, bertanggungjawab atas tugas serta pekerjaannya dan memberikan hasil kerja berdasarkan kemampuan yang dimilikinya guna mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Fitrianto (2020), disiplin adalah kegiatan operasional karyawan, jika karyawan memiliki disiplin kerja yang baik, kinerja karyawan akan semakin baik pula.

2. Peralatan Kerja

Peralatan adalah segala keperluan yang digunakan manusia untuk mengubah alam sekitarnya, termasuk dirinya sendiri dan orang lain dengan menciptakan alat-alat sebagai sarana dan prasarana, sedangkan alat adalah benda yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang fungsinya adalah untuk mempermudah pekerjaan. Sedangkan menurut Faturrahman (2018), mengartikan bahwa peralatan atau *equipment* adalah alat-alat yang dibutuhkan untuk keselamatan kerja. Keselamatan kerja yang melingkupi seluruh badan dan jiwa manusia dalam dunia kerja khususnya maupun dalam kehidupan sehari – hari.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja/penyakit akibat kelalian yang mengakibatkan demotivasi dan definisi produktivitas kerja. Kesehatan kerja yaitu suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Menurut Suwardi dan Daryanto(2018), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu suatu upaya dalam mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang pada hakikatnya tidak bisa dipisahkan antara Keselamatan dengan Kesehatan.

B. Definisi Operasional

a. X1 (Kedisiplinan Kerja)

Disiplin berkaitan dengan adanya aturan atau tata tertib, sehingga kru yang disiplin dapat diartikan sebagai karyawan yang menaati semua peraturan yang telah ditetapkan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Sifat disiplin yang baik memperlihatkan rasa tanggung jawab seseorang yang besar terhadap tugas-tugas yang diberikan, sehingga dapat mendorong dan menjadi motivasi semangat kerja, kinerja yang baik, serta dapat mewujudkan suatu tujuan dari suatu perusahaan ataupun instansi.

Dengan disiplin tersebut dapat mendorong gairah/semangat kerja dan mendukung terwujudnya tujuan yang telah direncanakan. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional, karena pemahaman disiplin yang baik mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal demikian diperkuat oleh Rivai (2005:444) yang mengatakan bahwa terdapat beberapa indikator kedisiplinan, yaitu:

1. Kehadiran

Hal ini menjadi indikator yang mendasar untuk mengukur kedisiplinan dan biasanya karyawan yang memiliki disiplin kerja rendah, terbiasa untuk terlambat dalam bekerja.

2. Ketaatan pada peraturan kerja

Karyawan yang taat pada peraturan kerja tidak akan melalaikan prosedur kerja dan akan selalu mengikuti pedoman kerja yang ditetapkan oleh instansi.

3. Ketaatan pada standar kerja

Hal ini dapat melalui besarnya tanggung jawab karyawan terhadap tugas yang diamanahkan kepadanya.

4. Tingkat kewaspadaan

Karyawan memiliki kewaspadaan yang tinggi, akan selalu berhati-hati, penuh perhitungan dan ketelitian dalam bekerja, serta selalu menggunakan sesuatu efektif dan efisien.

5. Bekerja etis

Beberapa karyawan mungkin melakukan tindakan yang tidak sopan pada masyarakat atau terlibat dalam tindakan yang tidak pantas. Hal ini merupakan salah satu bentuk tindakan disipliner, sehingga bekerja etis sebagai salah satu wujud disiplin kerja karyawan.

Menurut pengertian-pengertian yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwasannya kedisiplinan ialah suatu kondisi dimana individu berperilaku patuh serta melakukan ketentuan, tata tertib, aturan, nilai dan kaidah yang ada dengan kesadaran dirinya tanpa dipaksa.

b. X2 (Peralatan Kerja)

Peralatan Kerja merupakan benda yang sangat diperlukan keadaannya untuk meringankan beban tenaga kerja pada suatu perusahaan, oleh karena itu kondisinya harus diperhatikan dan dipelihara dengan baik untuk memastikan peralatan dalam keadaan layak untuk dioperasikan, apabila tidak dapat berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja akibat peralatan kerja yang tidak layak untuk dioperasikan (Hidayatullah, 2018). Peralatan kerja yang di maksud adalah Alat Pelindung diri (APD). Peralatan pelindung diri telah menjadi subjek penting dan emosional.

Adapun jenis alat-alat pelindung diri yang wajib disediakan disetiap kapal guna memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan para kru di atas kapal maka penulis menjelaskan beserta kegunaannya antara lain. *Wearpack* (pakaian bekerja), *gloves* (sarung tangan), *foot wear* (alas kaki), *googles* (kacamata), *safety harness* (tali pengaman), *ear plugs* (penutup telinga) semestinya menjadi perlengkapan kerja untuk melakukan pekerjaan diatas kapal, namun semuanya tak dapat melindungi secara maksimal terhadap hal berbahaya khusus yang memiliki kaitan. Contoh peralatan kerja antara lain adalah sebagai berikut :



Safety Helmet (pelindung kepala)



Safety Glasses (kacamata pelindung)



Dust Mask (Masker Debu)



Baju Pelindung (*Wearpack*)



Jaket Pelampung (*Life Jacket*)



Pelindung Telinga (*Earplug*)



Gambar 2.1 Peralatan Kerja

a. Pelindung kepala (*Safety Helmet*)

Safety helmet adalah alat pelindungan dimana memiliki fungsi sebagai pelindung kepala dari benturan, kejatuhan ataupun terpukul benda keras, benda tajam yang melayang ataupun benda yang jatuh dari udara, paparan radiasi, panas, api, percikan bahan-bahan kimia serta suhu ekstrim.

b. Kacamata Pelindung (*Safety Glasses*)

Safety glasses merupakan salah satu produk yang bertujuan melindungi mata dari resiko gangguan penglihatan dan kebutaan. Fungsi utama dari *safety glasses* adalah melindungi mata dari resiko paparan benda atau benda asing yang dapat mengakibatkan cedera pada mata dan gangguan penglihatan lainnya.

c. Masker Debu (*Dust Mask*)

Masker debu adalah bantalan kertas fleksibel yang dipasang di hidung dan mulut dengan tali elastis atau karet untuk kenyamanan pribadi terhadap debu pengganggu yang tidak beracun. *Dust Mask* ini salah satu bagian dari APD karena sangat penting kegunaannya untuk menutupi bagian hidung dan mulut dari debu dan virus.

d. Baju Pelindung (*Wearpack*)

Wearpack adalah baju pelindung yang digunakan oleh para pekerja di lapangan. Baju ini disebut biasa disebut baju *safety* lapangan. Secara umum, baju ini memiliki fungsi untuk melindungi pekerja dari cedera ringan hingga beban berat yang mungkin terjadi di lapangan.

e. Jaket Pelampung (*Life Jacket*)

Jaket pelampung merupakan perangkat yang dirancang untuk membantu pemakai, baik secara sadar atau di bawah sadar, untuk tetap mengapung dengan mulut dan hidung berada di atas permukaan air pada saat berada dalam air. Serta penggunaan *life jacket* ini terdapat durasi pemakaian, rata-rata memiliki durasi 8 jam jika digunakan dalam kegiatan di air.

f. Pelindung Telinga (*Earplug*)

Pelindung telinga atau biasa disebut *Ear Plug* yang berfungsi sebagai alat untuk menyumbat atau penutup telinga yang bertujuan untuk melindungi dan mengurangi tingkat kebisingan yang masuk ke telinga. *Ear Plug* sangat berguna dan memiliki peran penting sebagai kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) pada kru saat bekerja.

g. Sarung Tangan (*Safety Gloves*)

Sarung tangan *safety* adalah alat pelindung diri (APD) untuk melindungi tangan dari berbagai resiko dan bahaya cedera saat bekerja. Perlindungan yang diberikan meliputi perlindungan terhadap luka sayatan, tusukan, luka bakar, benturan, dan lainnya. Penggunaan sarung tangan yang benar perlu diperhatikan sesuai jenis pekerjaan yang pekerja hadapi misalkan pengelasan menggunakan *leather gloves* (dibuat dari kulit).

h. Pelindung dari ketinggian

Setiap pekerja yang melakukan pekerjaan diketinggian, ataupun tempat lainnya yang memiliki risiko jatuh dari ketinggian dua meter maupun lebih, wajib memakai *safety harness* dan *safety belt* (sabuk yang disertai penahan guncangan) diikat menggunakan tali keselamatan.

i. Sepatu (*Safety Shoes*)

Safety shoes merupakan salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang wajib diberikan oleh perusahaan bagi para pekerjanya untuk menciptakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain membuat perlindungan kaki pada benda jatuh dari ketinggian, *safety shoes* juga bermanfaat membuat

perlindungan kaki pada kecelakaan yang lain, misalnya membuat perlindungan kaki pada kecelakaan yang disebabkan terpeleset, terbakar dan jatuh.

c. Y (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3))

a. Definisi Keselamatan Kerja

Setiap tenaga kerja butuh perlindungan berupa perlindungan keselamatan dari tempat dimana dia bekerja. Perlindungan keselamatan tersebut dimaksudkan agar tenaga kerja dapat melaksanakan pekerjaannya sehari-hari dengan aman. Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman dan selamat dari kerugian di tempat kerja. Kondisi bangunan tempat karyawan bekerja harus sesuai dengan memenuhi kriteria keselamatan bagi penghuni dan kondisi mesin yang ada di perusahaan harus baik agar karyawan merasa aman dan selamat dari kecelakaan.

Menurut Ilfani (2020), keselamatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan perlakuan yang didapat dari lingkungan dan berpengaruh pada kualitas bekerja.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah:

1. Perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan kerja.
2. Perasaan aman dan nyaman yang dialami karyawan.

3. Perlakuan yang diberikan oleh lingkungan yang berpengaruh pada kualitas kerja karyawan.

Jadi, pengertian keselamatan kerja adalah suatu perlakuan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan berupa perlindungan dari kemungkinan adanya bahaya yang timbul dari lingkungan kerja agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja yang dapat berpengaruh pada kualitas kerja karyawan.

Indikator Keselamatan Kerja menunjukkan pada kondisi di mana pekerja dilengkapi dengan alat-alat pengaman, dan lingkungan kerja yang aman sehingga dapat terhindar dari kecelakaan atau bahkan kematian yang terjadi tempat kerja.

Indikator Keselamatan Kerja, menurut Moenir (2019), bahwa indikator keselamatan kerja dapat dilihat dari lingkungan kerja secara fisik antara lain:

1. Penempatan benda atau barang sehingga tidak membahayakan atau mencelakakan orang-orang yang berada ditempat kerja atau sekitarnya.
2. Perlindungan pada pekerja yang melayani alat-alat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan, dengan cara memberikan alat-alat perlindungan yang sesuai dan baik.
3. Penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat pencegah, pertolongan dan perlindungan.

4. Penyediaan program sosialisasi pencegah kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan terhadap pekerja.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keselamatan kerja

Keselamatan kerja merupakan prioritas yang harus dilakukan pada perusahaan. Bahkan banyak perusahaan yang memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang tidak membuat program keselamatan kerja secara baik. Akhirnya perusahaan yang memiliki program keselamatan yang baik akan mampu meminimalkan risiko yang dihadapi.

Menurut Swasto (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan , yaitu:

1. Kondisi tempat kerja yang tidak aman
 - a. *Layout*, merupakan suatu cara penyusunan mesin-mesin beserta perlengkapannya yang diperlukan untuk proses kegiatan.
 - b. Sistem penerangan yang baik memungkinkan para karyawan dapat melihat obyek yang dikerjakan secara jelas, sehingga kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dapat dihindari.
 - c. Kondisi mesin dan peralatan yang tidak memenuhi persyaratan merupakan salah satu timbulnya kecelakaan.

2. Tindak perbuatan yang tidak memenuhi keselamatan

- a. Manusia merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya kecelakaan. Kebiasaan untuk mengamankan peralatan juga merupakan timbulnya kecelakaan. Kebiasaan pengamanan peralatan tercermin pada bagaimana menggunakan peralatan, bahan-bahan dan benda-benda lain diamankan, peralatan tersedia secara memadai serta pemahaman terhadap metode pengerjaan yang baik.
- b. Penggunaan pelindung diri. Cara pencegahan lain terhadap kemungkinan bahaya adalah perlindungan diri terhadap para karyawan pada waktu bekerja.
- c. Penggunaan prosedur kerja. Prosedur kerja adalah tata cara mengerjakan sesuatu yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara baik berdasar prosedur kerja yang ada, sehingga dapat terhindar kemungkinan terjadinya kecelakaan.

3. Suasana kejiwaan karyawan

Para karyawan yang bekerja dibawah tekanan atau yang merasa bahwa pekerjaan mereka terancam atau tidak terjamin, akan mempunyai kemungkinan mengalami kecelakaan lebih besar daripada mereka yang tidak dalam keadaan tertekan.

c. Definisi Kesehatan Kerja

Menurut Widodo (2021), kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi tingginya, baik jasmani, rohani maupun sosial dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerja dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka kesehatan kerja adalah:

1. Usaha untuk memperoleh dan mempertahankan kondisi kesehatan baik jasmani, rohani maupun sosial.
2. Usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerja, lingkungan kerja maupun penyakit umum.
3. Kondisi yang menyangkut kesehatan fisik dan mental.

Jadi, pengertian kesehatan kerja adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan kondisi kesehatan fisik dan mental karyawan, seperti pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerja, lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Indikator Kesehatan Kerja menunjukkan pada kondisi di mana pekerja dalam keadaan yang stabil secara fisik dan psikis atau terhindar dari sakit akibat lingkungan kerja yang tidak aman dan sehat. Adapun tiga indikator dari kesehatan kerja menurut Manullang (2021), yaitu:

1. Lingkungan secara medis. Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut:
 - a). Kebersihan lingkungan kerja.
 - b). Suhu udara dan ventilasi di tempat kerja.
 - c). Sistem pembuangan sampah dan limbah industri.
2. Lingkungan kesehatan tenaga kerja. Upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi.
3. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Kerja

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja diantaranya adalah lingkungan kerja. Menurut Swasto (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja meliputi:

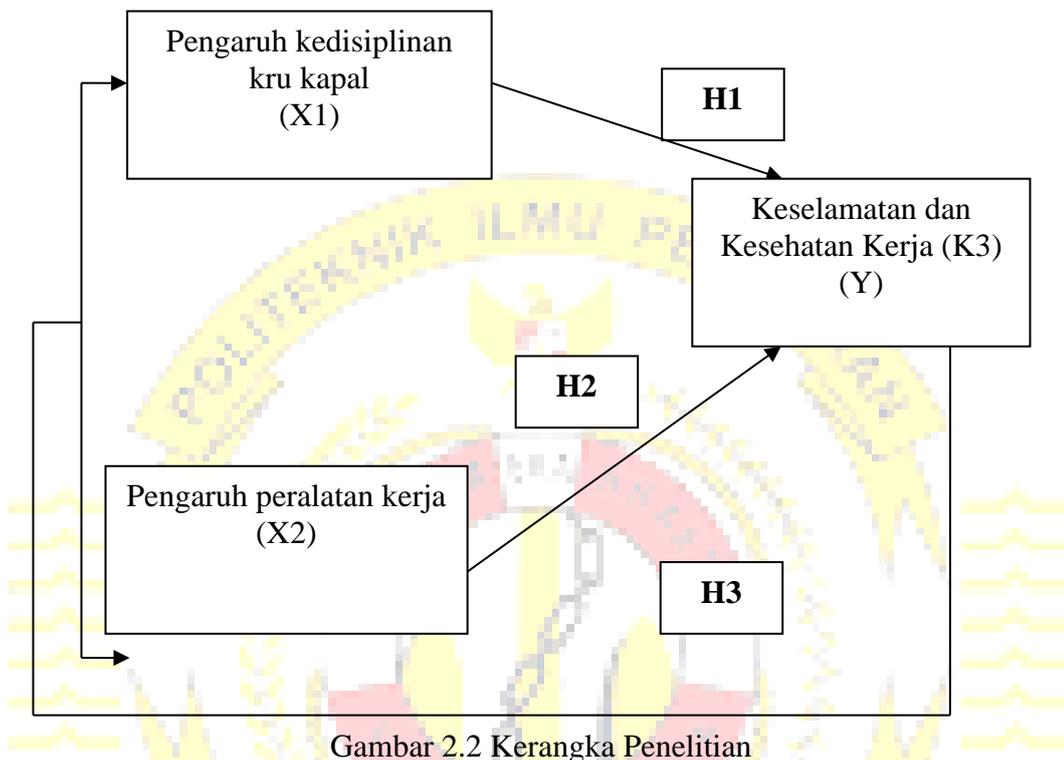
1. Kondisi lingkungan tempat kerja ini meliputi:
 - a. Kondisi fisik berupa penerangan suhu, udara, ventilasi ruangan tempat kerja, tingkat kebisingan, getaran mekanis, radiasi dan tenaga udara.
 - b. Kondisi fisiologis, kondisi ini dapat dilihat dari konstruksi mesin/peralatan, sikap dan cara kerja dalam melakukan kelelahan fisik dan bahkan dapat mengakibatkan perubahan fisik tubuh karyawan.

- c. Kondisi khemis (reaksi kimia), kondisi yang dapat dilihat dari uap gas, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda padat.
2. Mental psikologis, yaitu kondisi yang meliputi hubungan kerja dalam kelompok/teman sekerja, hubungan kerja antara bawahan dengan atasan dan sebaliknya, suasana kerja dan lain-lain.



C. Kerangka Penelitian

Agar mudah memahami maka penulis membuat kerangka penelitian dibawah ini :



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

D. Hipotesis

Sugiyono (2013: 64) mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, oleh karena itu rumusan masalah dari studi ini biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan berupa fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Diduga bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- H2 : Diduga bahwa peralatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- H3 : Diduga bahwa kedisiplinan kerja dan peralatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bedasarkan hasil rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terkait dengan pengaruh kedisiplinan dan peralatan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dengan menggunakan SPSS versi 29, berdasarkan olah data dengan menggunakan metode regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian, variabel kedisiplinan memiliki pengaruh yang baik dan positif secara parsial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hal ini ditinjau dari uji t yang mana hasil dari variabel kedisiplinan sebesar 21,309 % semakin tinggi hasilnya semakin baik pengaruh yang diberikan terhadap kinerja. Maka dari itu dengan adanya pengaruh kedisiplinan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), akan memberikan kualitas yang baik dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki kru kapal. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan yang diberikan.
2. Dari hasil pengujian, variabel peralatan kerja memiliki pengaruh yang baik dan positif secara parsial terhadap terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hal ini ditinjau dari uji t yang mana hasil dari variabel peralatan kerja sebesar 7,093% semakin tinggi hasilnya semakin baik pengaruh yang diberikan terhadap Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3). Maka dari itu jika kru kapal dapat menggunakan peralatan kerja dengan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur), kru akan terhindar dari kecelakaan kerja dan kru akan bekerja dengan selamat tanpa adanya resiko kecelakaan.

3. Dari hasil pengujian, variabel kedisiplinan dan peralatan kerja memiliki pengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hal ini ditinjau dari hasil uji f bahwa nilai $f_{\text{hitung}} 293,580\% >$ (lebih besar) dari $3,34\% f_{\text{tabel}}$ yang mana artinya kedisiplinan dan peralatan kerja berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Maka dari itu kedisiplinan dan peralatan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan (bersamaan) menjadi tolak ukur dalam penilaian kedisiplinan dan mengurangi resiko kecelakaan kerja yang dimana akan berpengaruh dalam keselamatan kru.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berikut beberapa keterbatasan yang di alami oleh peneliti :

1. Keterbatasan waktu dan tempat untuk peneliti melakukan penelitian dikarenakan peneliti hanya menyebar kuesioner saja.
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai *google form*, oleh karena itu peneliti tidak dapat memastikan tingkat pemahaman serta

kesungguhan responden dalam menjawab seluruh pernyataan yang diajukan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pengaruh kedisiplinan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dalam hal ini kru kapal tetap mengutamakan kedisiplinan agar selama bekerja terhindar dari bahaya di atas kapal dan mengurangi resiko kecelakaan diatas kapal.
2. Dengan adanya pengaruh peralatan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), peralatan kerja yang telah digunakan sebaiknya dikembalikan ke tempat yang telah disediakan agar pada saat kondisi *emergency* kru dapat mengetahui letak peralatan kerja yang telah selesai digunakan.
3. Pentingnya kedisiplinan dan peralatan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kru kapal dapat disiplin dan patuh akan aturan yang ditetapkan perusahaan, bekerja sesuai waktu yang ditentukan, dan menggunakan peralatan kerja yang telah disediakan oleh perusahaan, dalam hal ini dapat terciptanya tingkat keselamatan di atas kapal terjamin dan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Faturrahman. 2018. *Pengaruh Peralatan Kerja Bagi Pekerja*, Jakarta, Prestasi Pustaka.
- Fitrianto. 2020. *K3 Manajemen Keselamatan Kerja*, Jakarta, Bintang Pustaka
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2019. *Kedisiplinan dan Perawatan Peralatan Kerja*. Bandung, Berlian Indah Jaya
- Hidayatullah. 2018. *Perawatan peralatan kerja*. Surabaya: Indah Pustaka Abadi.
- Hidayatullah. 2019. *Pengaruh Kelayakan Peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Budaya/Kebiasaan menggunakan Peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hutagalung. 2019. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ilfani. 2020. *Pengaruh Keselamatan Kerja*. Yogyakarta: Indah Abadi Pustaka.
- Kuncoro, M. 2019. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga

- Manullang. 2021. *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operasional (Studi pada PT XYZ di Bogor)*. Jurnal Visionida .
- Moenir. 2019. *Indikator Pengaruh Keselamatan Kerja*. Surabaya: Indah Pustaka Abadi.
- Nugroho, A. 2020. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Patten&Newhart. 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018. Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Santoso. 2018.*Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surabaya: Prestasi Pustaka
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2019. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda*. Jurnal Statistika dan Matematika , 1 (1).
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress

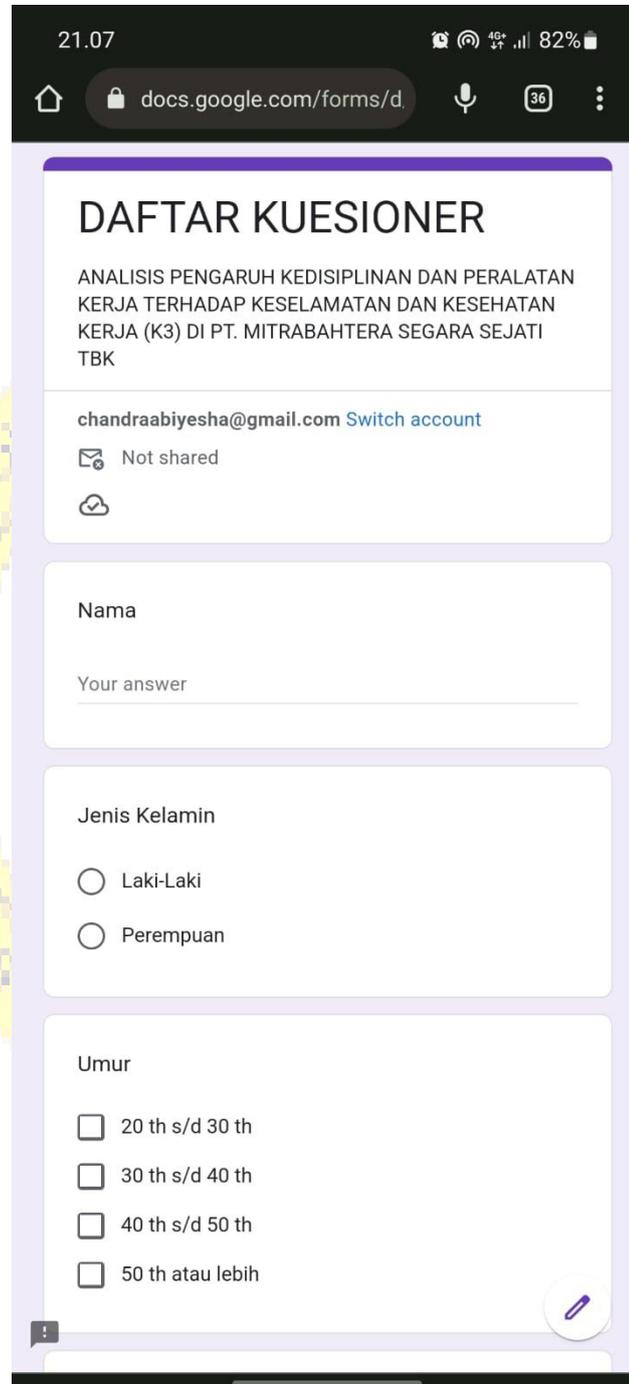
Suwardi dan Daryanto. 2018. *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.

Swasto. 2018. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan." *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Widodo, IDS. 2021. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Sibuku.



Lampiran 1
Kuesioner Penelitian



21.07

docs.google.com/forms/d

DAFTAR KUESIONER

ANALISIS PENGARUH KEDISIPLINAN DAN PERALATAN KERJA TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK

chandraabiysha@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

Nama

Your answer

Jenis Kelamin

Laki-Laki

Perempuan

Umur

20 th s/d 30 th

30 th s/d 40 th

40 th s/d 50 th

50 th atau lebih

21.07       81%

Jabatan

Juru Mudi (A/B)

Juru Minyak (Oiler)

Juru Masak (Cook)

Mualim 1 (Chief Officer)

Mualim 2 (Second Officer)

Masinis 1 (Chief Engineer)

Masinis 2 (Second Engineer)

Masinis 3 (Third Engineer)

Nama Kapal

TB. ENTEBE EMERALD 68

TB. MICHELLE 219-07

TB. OCEAN POWER 21

kepada responden yang terhormat
Dalam memenuhi tugas akhir kuliah, dengan ini kami ingin menyebarkan kuesioner tentang analisis pengaruh kedisiplinan dan peralatan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. Penelitian ini sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir kuliah.
Untuk itu, kami memohon kepada responden mengajukan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur sebagai bahan penelitian kami. Jawaban jujur dan sangat berarti bagi penelitian ini. Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.



 Petunjuk Pengisian

21.08     81%

Petunjuk Pengisian
A. Isilah semua nomor dalam nomor ini dan jangan ada yang terlewatkan.
B. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (✓) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden
(satu jawaban dalam setiap nomor pernyataan).
C. Pilihan jawaban :

a. Sangat Tidak Setuju (STS)
b. Tidak Setuju (TS)
c. Netral (N)
d. Setuju (S)
e. Sangat Setuju (SS)

1. KEDISIPLINAN
A. KEHADIRAN

Kehadiran dapat meningkatkan kedisiplinan di atas kapal

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Ragu-Ragu
 Setuju
 Sangat Setuju

ketepatan waktu dapat menegakkan kedisiplinan dalam bekerja

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju



21.08 46+ 81%

ketepatan waktu dapat menegakkan kedisiplinan dalam bekerja

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

B. KETAATAN PADA PERATURAN KERJA

Kru menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh atasan.

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

C. KETAATAN PADA STANDAR KERJA

Bekerja sesuai dengan jobdesknya masing-masing dapat meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja

Sangat Tidak Setuju

21.08     81% 

C. KETAATAN PADA STANDAR KERJA

Bekerja sesuai dengan jobdesknya masing-masing dapat meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja.

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Kru mengembalikan peralatan kerja setelah selesai dipakai

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

D. TINGKAT KEWASPADAAN

Harus selalu awas dan waspada dalam penggunaan peralatan kerja

Sangat Tidak Setuju



21.08     4G+  81% 

D. TINGKAT KEWASPADAAN

Harus selalu awas dan waspada dalam penggunaan peralatan kerja

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Tidak menaruh peralatan kerja pada tempat yang tidak semestinya

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

E. BEKERJA ETIS

Tidak menggunakan peralatan kerja yang tidak semestinya

Sangat Tidak Setuju



21.08     4G   81%

Tidak menaruh peralatan kerja pada tempat yang tidak semestinya

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

E. BEKERJA ETIS

Tidak menggunakan peralatan kerja yang tidak semestinya

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

[Next](#) [Clear form](#)

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#).

 **Google Forms** 

21.08       81% 

 docs.google.com/forms/d/   

DAFTAR KUESIONER

chandraabiysha@gmail.com [Switch account](#)

 Not shared



2. PERALATAN KERJA

A. SAFETY HELMET

Penggunaan safety helmet penting untuk mengamankan kepala dari benturan pada saat bekerja

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Ragu-Ragu
- Setuju
- Sangat Setuju

Helm diatur sesuai dengan ukuran kepala kru agar tidak mengganggu pada saat bekerja

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Ragu-Ragu



21.08     81%

Helm diatur sesuai dengan ukuran kepala kru agar tidak mengganggu pada saat bekerja

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

B. SAFETY GLASSES

safety glasses penting untuk menjaga penglihatan pada saat bekerja yang memiliki radiasi tinggi

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

safety glasses penting untuk menjaga mata dari partikel kecil dan debu pada saat melakukan pekerjaan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu



21.08     81%

safety glasses penting untuk menjaga mata dari partikel kecil dan debu pada saat melakukan pekerjaan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

C. DUST MASK

Menggunakan Dust Mask melindungi dari penciuman yang menyebabkan gangguan pernapasan pada saat bekerja

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Dust mask berfungsi untuk memberikan perlindungan agar tenaga kerja mampu bertahan terhadap bahaya-bahaya saluran pernapasan

Sangat Tidak Setuju 

21.08         81%

Dust mask berfungsi untuk memberikan perlindungan agar tenaga kerja mampu bertahan terhadap bahaya-bahaya saluran pernapasan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

D. WEARPACK

penggunaan wearpack merupakan standar berseragam dalam bekerja diatas kapal

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

E. LIFE JACKET

Penggunaan life jacket berfungsi untuk memberikan daya apung agar seseorang terselamatkan diperairan 

21.09   4G+  81%

E. LIFE JACKET

Penggunaan life jacket berfungsi untuk memberikan daya apung agar seseorang terselamatkan diperairan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

F. EARPLUG

Menggunakan earplug saat bekerja adalah kewajiban bagi setiap kru kapal

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Penggunaan earplug secara terus menerus selama bekerja dapat mencegah ketulian 

21.09     81%

Penggunaan earplug secara terus menerus selama bekerja dapat mencegah ketulian

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

G. SAFETY GLOVES

Safety gloves berfungsi untuk melindungi tangan dari panas, dan melindungi tangan agar tangan tidak melepuh saat terjadi gesekan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

H. SAFETY HERNESS

Penggunaan pelindung dari ketinggian seperti safety herness dan safety belt penting untuk keselamatan 

21.09 🔔 📶 4G+ 📶 81% 🔋

H. SAFETY HERNESS

Penggunaan pelindung dari ketinggian seperti safety herness dan safety belt penting untuk keselamatan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

I. SAFETY SHOES

Safety shoes digunakan untuk melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda-benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

[Back](#) [Next](#) [Clear](#) 

⚠️ Never submit passwords through Google Forms.

21.09 4G+ 81%

docs.google.com/forms/d

DAFTAR KUESIONER

chandraabiysha@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

3. KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

A. PENEMPATAN ALAT KERJA PADA TEMPATNYA

Menempatkan alat kerja sesuai dengan tempat yang telah disediakan agar mempermudah saat terjadinya urgent

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Penempatan fasilitas dilakukan dengan strategi agar tidak menghalangi atau menghambat pekerjaan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

21.09     81% 

Penempatan fasilitas dilakukan dengan strategi agar tidak menghalangi atau menghambat pekerjaan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

B. PERLINDUNGAN PADA PEKERJA

Menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Dengan menggunakan Alat Pelindung Diri yang lengkap kru mendapatkan perlindungan pada saat bekerja di atas kapal

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju



21.09     81% 

Dengan menggunakan Alat Pelindung Diri yang lengkap kru mendapatkan perlindungan pada saat bekerja di atas kapal

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

C. PENYEDIAAN PERLENGKAPAN

perlengkapan alat kerja kru harus disediakan dengan lengkap dan tepat waktu

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Kelengkapan fasilitas alat kerja mendukung kelancaran proses kerja

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu



21.09     81% 

Kelengkapan fasilitas alat kerja mendukung kelancaran proses kerja

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

D. SOSIALISASI PROGRAM PENYEDIAAN

Pekerja mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya K3

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Pekerja mendapatkan pelatihan untuk pertolongan pertama saat kecelakaan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu



21.09     81% 

D. SOSIALISASI PROGRAM PENYEDIAAN

Pekerja mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya K3

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

Pekerja mendapatkan pelatihan untuk pertolongan pertama saat kecelakaan

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Ragu-Ragu

Setuju

Sangat Setuju

[Kembali](#) [Kirim](#) [Bentuk yang jelas](#)

Jangan pernah mengirimkan kata sandi melalui Formulir Google.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

 **Google** Formulir 



Lampiran 2
Hasil Kuesioner (X1)

| No | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |

Lampiran 3
Hasil Kuesioner (X2)

| No | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | X2.12 | X2.13 |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 25 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |

Lampiran 4
Hasil Kuesioner (Y)

| No | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 6 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |

Lampiran 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| X1.1 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| X1.2 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| X1.3 | 30 | 4 | 5 | 135 | 4,50 | 0,509 |
| X1.4 | 30 | 4 | 5 | 135 | 4,50 | 0,509 |
| X1.5 | 30 | 4 | 5 | 137 | 4,57 | 0,504 |
| X1.6 | 30 | 4 | 5 | 137 | 4,57 | 0,504 |
| X1.7 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| X1.8 | 30 | 4 | 5 | 136 | 4,53 | 0,507 |
| KEDISIPLINAN | 30 | 32 | 40 | 1095 | 36,50 | 2,360 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | | |

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| X2.1 | 30 | 4 | 5 | 141 | 4,70 | 0,466 |
| X2.2 | 30 | 4 | 5 | 137 | 4,57 | 0,504 |
| X2.3 | 30 | 4 | 5 | 137 | 4,57 | 0,504 |
| X2.4 | 30 | 4 | 5 | 140 | 4,67 | 0,479 |
| X2.5 | 30 | 4 | 5 | 133 | 4,43 | 0,504 |
| X2.6 | 30 | 4 | 5 | 132 | 4,40 | 0,498 |
| X2.7 | 30 | 4 | 5 | 140 | 4,67 | 0,479 |
| X2.8 | 30 | 4 | 5 | 137 | 4,57 | 0,504 |
| X2.9 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| X2.10 | 30 | 4 | 5 | 136 | 4,53 | 0,507 |
| X2.11 | 30 | 4 | 5 | 134 | 4,47 | 0,507 |
| X2.12 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| X2.13 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| PERALATAN KERJA | 30 | 52 | 65 | 1781 | 59,37 | 3,368 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | | |

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|--------------------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Y1 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| Y2 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| Y3 | 30 | 4 | 5 | 135 | 4,50 | 0,509 |
| Y4 | 30 | 4 | 5 | 135 | 4,50 | 0,509 |
| Y5 | 30 | 4 | 5 | 137 | 4,57 | 0,504 |
| Y6 | 30 | 4 | 5 | 137 | 4,57 | 0,504 |
| Y7 | 30 | 4 | 5 | 138 | 4,60 | 0,498 |
| Y8 | 30 | 4 | 5 | 136 | 4,53 | 0,507 |
| KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) | 30 | 32 | 40 | 1095 | 36,50 | 2,360 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | | |



Lampiran 6

t Tabel

| α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>) | | | | | | |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------|-------|--------|--------|--------|
| dk | 0,25 | 0,10 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| | α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>) | | | | | |
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 |

Lampiran 7

r Tabel

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

Lampiran 8

Hasil Penelitian Berdasarkan Identitas Responden

Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|----|---------------|------------------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 30 | 100% |
| 2 | Perempuan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 30 | 100% |

Usia

| No | Usia | Jumlah Responden | Persentase |
|----|---------------|------------------|------------|
| 1 | 20th s.d 30th | 9 | 30% |
| 2 | 30th s.d 40th | 14 | 46,70% |
| 3 | 40th s.d 50th | 7 | 23,30% |
| | Jumlah | 30 | 100% |

Identitas Jabatan

| No | Jabatan | Jumlah Responden | Persentase |
|----|-----------------------|------------------|------------|
| 1 | Chief Officer (C/O) | 3 | 10% |
| 2 | Second Officer (2/O) | 3 | 10% |
| 3 | Chief Engineer (C/E) | 3 | 10% |
| 4 | Second Engineer (2/E) | 3 | 10% |
| 5 | Third Engineer (3/E) | 3 | 10% |
| 6 | Oiler | 3 | 10% |

| No | Jabatan | Jumlah Responden | Persentase |
|----|-------------------------|------------------|------------|
| 7 | Able Bodied Seaman (AB) | 9 | 30% |
| 8 | Cook | 3 | 10% |
| | Jumlah | 30 | 100% |

Nama Kapal

| No | Kapal | Jumlah Responden |
|----|-----------------------|------------------|
| 1 | TB. Entebe Emerald 68 | 10 |
| 2 | TB. Michelle 219-07 | 10 |
| 3 | TB. Ocean Power 21 | 10 |
| | Jumlah | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---|--------|
| X1.8 | Pearson Correlation | 0,191 | 0,327 | 0,267 | 0,267 | 0,126 | 0,126 | 0,327 | 1 | .576** |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---|--------|

| | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,312 | 0,077 | 0,153 | 0,153 | 0,508 | 0,508 | 0,077 | | 0,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| KEDISIPLINAN | Pearson Correlation | .557** | .469** | .733** | .618** | .652** | .652** | .411* | .576** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | 0,009 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,024 | 0,001 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| Correlations | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|-----------------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | X2.12 | X2.13 | PERALATAN KERJA |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | 0,015 | 0,308 | 0,309 | 0,279 | 0,238 | 0,309 | 0,015 | 0,208 | -0,175 | 0,175 | -0,089 | 0,208 | .402* |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,939 | 0,097 | 0,097 | 0,136 | 0,206 | 0,097 | 0,939 | 0,270 | 0,355 | 0,355 | 0,640 | 0,270 | 0,028 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.2 | Pearson Correlation | 0,015 | 1 | 0,186 | .381* | 0,086 | .439* | 0,095 | 0,186 | 0,247 | .396* | 0,279 | .522* | 0,247 | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,939 | | 0,326 | 0,038 | 0,651 | 0,015 | 0,617 | 0,326 | 0,188 | 0,031 | 0,136 | 0,003 | 0,188 | 0,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.3 | Pearson Correlation | 0,308 | 0,186 | 1 | 0,238 | 0,086 | 0,027 | .381* | .593** | 0,247 | 0,261 | 0,279 | 0,247 | .384* | .625** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,097 | 0,326 | | 0,206 | 0,651 | 0,885 | 0,038 | 0,001 | 0,188 | 0,164 | 0,136 | 0,188 | 0,036 | 0,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.4 | Pearson Correlation | 0,309 | .381* | 0,238 | 1 | 0,190 | 0,144 | .400* | -0,048 | 0,144 | 0,331 | .378* | 0,144 | 0,289 | .569** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,097 | 0,038 | 0,206 | | 0,314 | 0,447 | 0,029 | 0,803 | 0,447 | 0,074 | 0,039 | 0,447 | 0,122 | 0,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.5 | Pearson Correlation | 0,279 | 0,086 | 0,086 | 0,190 | 1 | .384* | 0,048 | -0,186 | 0,302 | 0,279 | 0,126 | 0,027 | 0,165 | .411* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,136 | 0,651 | 0,651 | 0,314 | | 0,036 | 0,803 | 0,326 | 0,105 | 0,136 | 0,508 | 0,885 | 0,384 | 0,024 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.6 | Pearson Correlation | 0,238 | .439* | 0,027 | 0,144 | .384* | 1 | 0,289 | -0,110 | 0,250 | 0,082 | 0,191 | .389* | -0,028 | .485** |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,206 | 0,015 | 0,885 | 0,447 | 0,036 | | 0,122 | 0,563 | 0,183 | 0,667 | 0,312 | 0,034 | 0,884 | 0,007 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.7 | Pearson Correlation | 0,309 | 0,095 | .381* | .400* | 0,048 | 0,289 | 1 | 0,238 | 0,144 | 0,047 | .378* | 0,144 | 0,289 | .548** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,097 | 0,617 | 0,038 | 0,029 | 0,803 | 0,122 | | 0,206 | 0,447 | 0,804 | 0,039 | 0,447 | 0,122 | 0,002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.8 | Pearson Correlation | 0,015 | 0,186 | .593** | -0,048 | -0,186 | -0,110 | 0,238 | 1 | 0,247 | 0,261 | -0,126 | 0,247 | 0,247 | .381* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,939 | 0,326 | 0,001 | 0,803 | 0,326 | 0,563 | 0,206 | | 0,188 | 0,164 | 0,508 | 0,188 | 0,188 | 0,038 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.9 | Pearson Correlation | 0,208 | 0,247 | 0,247 | 0,144 | 0,302 | 0,250 | 0,144 | 0,247 | 1 | 0,191 | 0,218 | 0,028 | 0,306 | .522** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,270 | 0,188 | 0,188 | 0,447 | 0,105 | 0,183 | 0,447 | 0,188 | | 0,312 | 0,247 | 0,884 | 0,101 | 0,003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.10 | Pearson Correlation | -0,175 | .396* | 0,261 | 0,331 | 0,279 | 0,082 | 0,047 | 0,261 | 0,191 | 1 | 0,205 | .464** | 0,191 | .527** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,355 | 0,031 | 0,164 | 0,074 | 0,136 | 0,667 | 0,804 | 0,164 | 0,312 | | 0,276 | 0,010 | 0,312 | 0,003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.11 | Pearson Correlation | 0,175 | 0,279 | 0,279 | .378* | 0,126 | 0,191 | .378* | -0,126 | 0,218 | 0,205 | 1 | 0,355 | 0,355 | .562** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,355 | 0,136 | 0,136 | 0,039 | 0,508 | 0,312 | 0,039 | 0,508 | 0,247 | 0,276 | | 0,055 | 0,055 | 0,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.12 | Pearson Correlation | -0,089 | .522** | 0,247 | 0,144 | 0,027 | .389* | 0,144 | 0,247 | 0,028 | .464** | 0,355 | 1 | 0,306 | .563** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,640 | 0,003 | 0,188 | 0,447 | 0,885 | 0,034 | 0,447 | 0,188 | 0,884 | 0,010 | 0,055 | | 0,101 | 0,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.13 | Pearson Correlation | 0,208 | 0,247 | .384* | 0,289 | 0,165 | -0,028 | 0,289 | 0,247 | 0,306 | 0,191 | 0,355 | 0,306 | 1 | .584** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,270 | 0,188 | 0,036 | 0,122 | 0,384 | 0,884 | 0,122 | 0,188 | 0,101 | 0,312 | 0,055 | 0,101 | | 0,001 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| Y7 | Pearson Correlation | 0,306 | -0,111 | 0,123 | 0,136 | -0,027 | 0,272 | 1 | 0,327 | .452* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,101 | 0,559 | 0,517 | 0,473 | 0,885 | 0,146 | | 0,077 | 0,012 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y8 | Pearson Correlation | 0,191 | 0,327 | 0,040 | 0,267 | 0,126 | 0,267 | 0,327 | 1 | .573** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,312 | 0,077 | 0,833 | 0,153 | 0,508 | 0,153 | 0,077 | | 0,001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K3 | Pearson Correlation | .607** | .483** | .482** | .652** | .527** | .713** | .452* | .573** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,007 | 0,007 | 0,000 | 0,003 | 0,000 | 0,012 | 0,001 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |



Lampiran 10

Hasil Uji Reliabilitas

| X1 | |
|------------------------|------------|
| Reliability Statistics | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,678 | 8 |

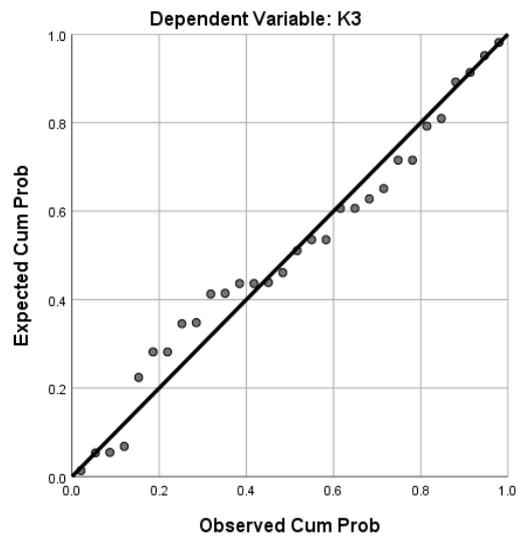
| X2 | |
|------------------------|------------|
| Reliability Statistics | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,778 | 13 |

| Y | |
|------------------------|------------|
| Reliability Statistics | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,691 | 8 |

Lampiran 11
Hasil Uji Normalitas

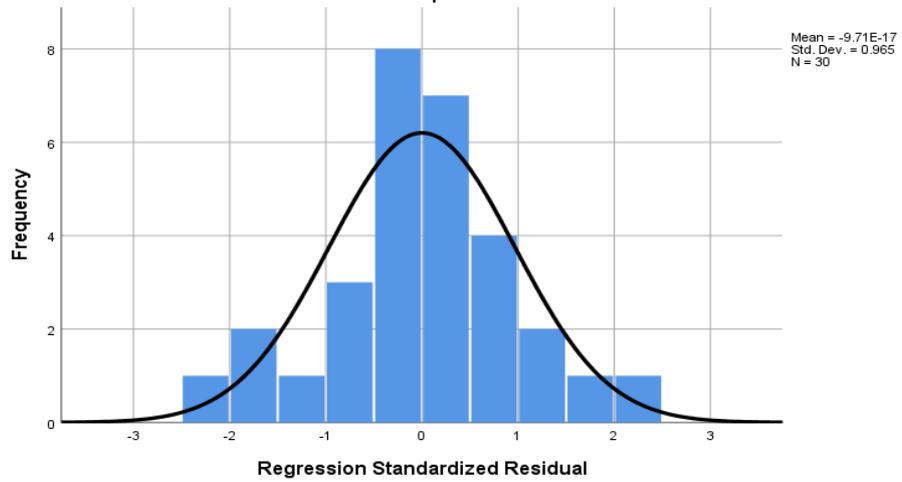
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|-------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 30 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 | |
| | Std. Deviation | 1,25414953 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,076 | |
| | Positive | 0,053 | |
| | Negative | -0,076 | |
| Test Statistic | | 0,076 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | ,200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | | 0,924 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0,918 |
| | | Upper Bound | 0,931 |

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram

Dependent Variable: K3



Lampiran 12
Hasil Uji T (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-------|-------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,071 | 1,578 | | 1,946 | 0,062 |
| | KEDISIPLINAN | 0,920 | 0,043 | 0,971 | 21,309 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: K3 | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-------|-------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,046 | 4,460 | | 1,131 | 0,268 |
| | PERALATAN KERJA | 0,532 | 0,075 | 0,802 | 7,093 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: K3 | | | | | | |

Lampiran 13

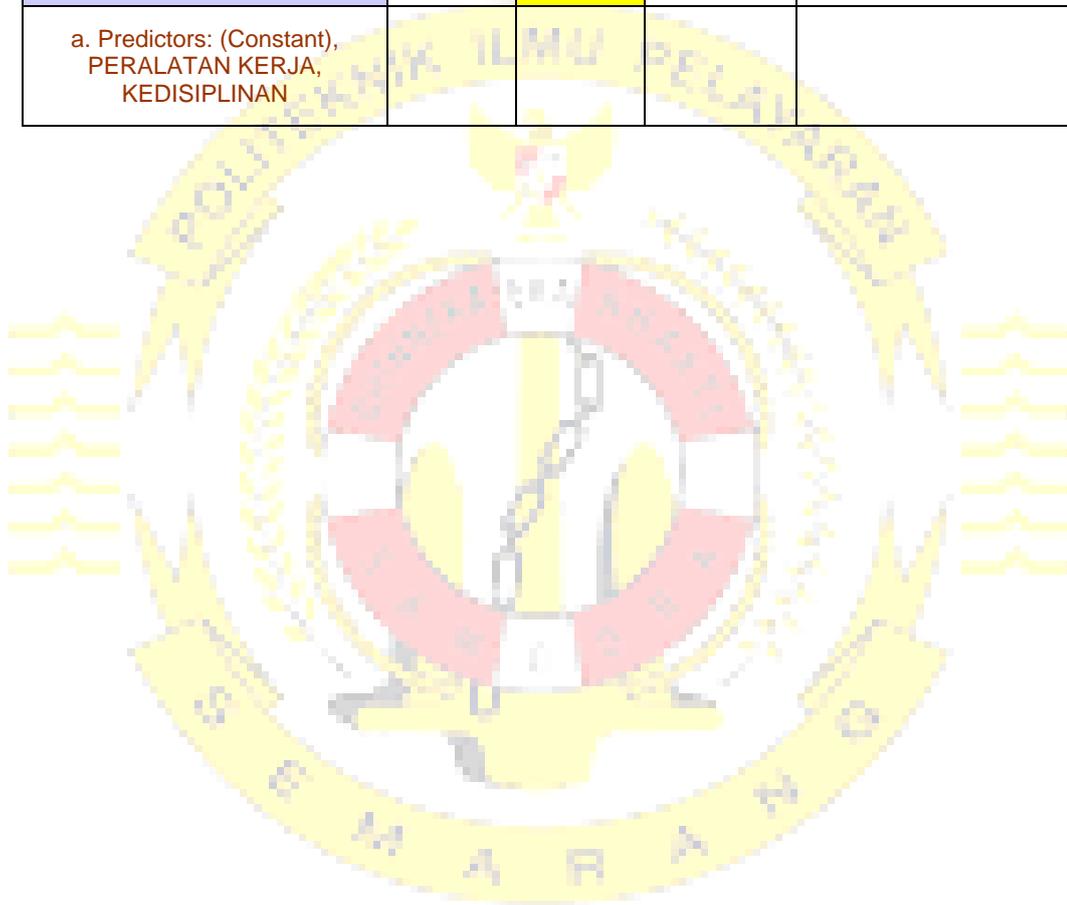
Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|----------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 138,594 | 2 | 69,297 | 293,580 | .000 ^b |
| | Residual | 6,373 | 27 | 0,236 | | |
| | Total | 144,967 | 29 | | | |
| a. Dependent Variable: K3 | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), PERALATAN KERJA, KEDISIPLINAN | | | | | | |

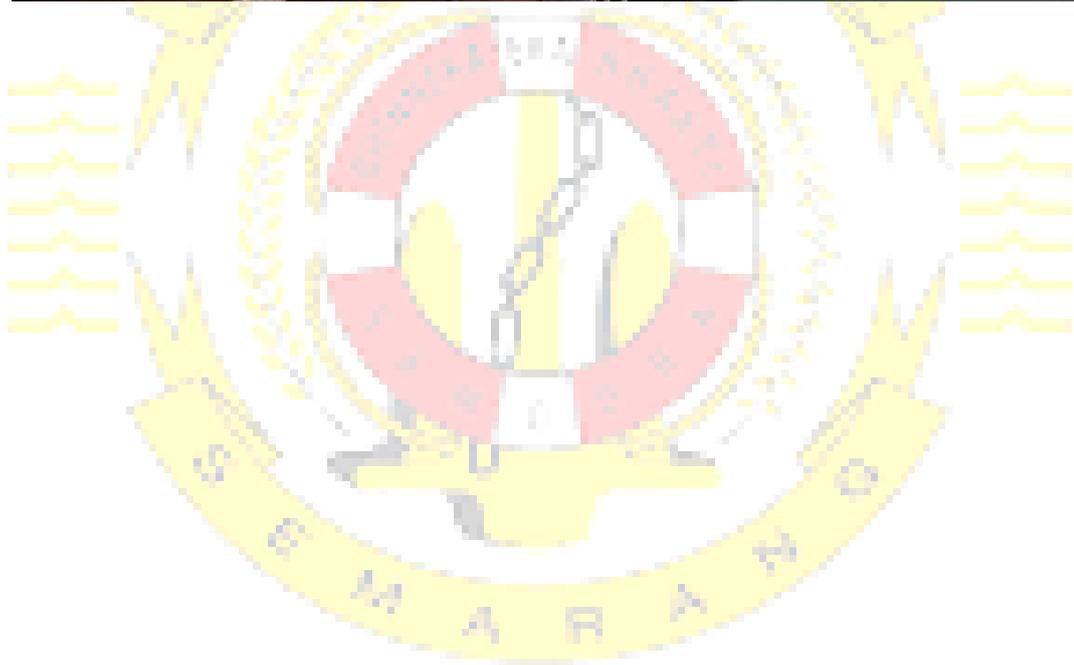
Lampiran 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|----------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .978 ^a | 0,956 | 0,953 | 0,486 |
| a. Predictors: (Constant), PERALATAN KERJA, KEDISIPLINAN | | | | |



Lampiran 15

Maintenance Rantai Kapal Yang Sudah Korosi

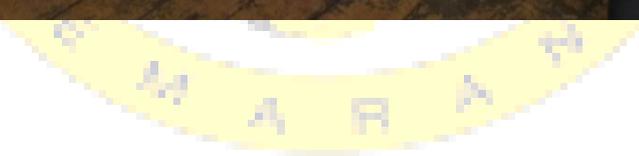
Lampiran 16

Safety Meeting



Lampiran 17

Fireman Outfit



Lampiran 18

Kru PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Abiysha Chandra Hermansyah
2. Tempat,Tanggal Lahir : Cirebon, 19 September 2001
3. NIT : 561911337429 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Golongan Darah : O
7. Alamat : Curug Wetan, RT 02/RW 01, Kec.
Susukan lebak, Kab. Cirebon
8. Nama Orang tua :
 - Ayah : Arif Suherman
 - Ibu : Tuti Rachmawati
9. Riwayat Pendidikan :
 - SD : SD N 1 Curug Wetan
 - SMP : SMP N 2 Susukan Lebak
 - SMA : SMK N 1 Lemahabang
 - Perguruan Tinggi : PIP Semarang
10. Praktek Darat
 - Perusahaan Pelayaran : PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
 - Divisi/ Bagian : Crewing
 - Masa Praktik : 1 Agustus 2021– 1 Agustus 2022